

**DAMPAK *JUNK FOOD* BAGI KESEHATAN REMAJA  
SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa



oleh

Revi Sita Wiranti

NIM 1601775

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

**LEMBAR HAK CIPTA**

**DAMPAK *JUNK FOOD* BAGI KESEHATAN REMAJA  
SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS**

oleh

Revi Sita Wiranti

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa

© Revi Sita Wiranti

Universitas Pendidikan Indonesia

2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

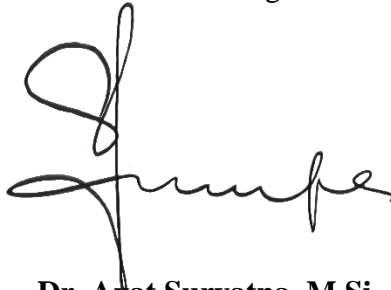
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis

REVI SITA WIRANTI

DAMPAK *JUNK FOOD* BAGI KESEHATAN REMAJA  
SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Ayat Suryatna, M.Si.**

**NIP. 196401031989011001**

Pembimbing II



**Ardiyanto, M.Sn.**

**NIP. 196907062008121002**

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain  
Universitas Pendidikan Indonesia



**Dr. Taswadi, M.Sn.**

**NIP. 196501111994121001**

REVI SITA WIRANTI

DAMPAK *JUNK FOOD* BAGI KESEHATAN REMAJA  
SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS

disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



**Dr. Zakarias S. Soeteja, M.Sn.**

**NIP. 196707241997021001**

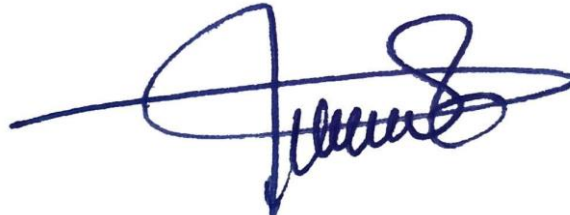
Penguji II



**Drs. Harry Sulastianto, M.Sn.**

**NIP. 196605251992021001**

Penguji III



**Suryadi, S.Pd., M.Sn.**

**NIP. 197307142003121001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “DAMPAK *JUNK FOOD* BAGI KESEHATAN REMAJA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2021  
Yang membuat pernyataan,

Revi Sita Wiranti

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Dampak *Junk Food* Bagi Kesehatan Remaja Sebagai Ide Berkarya Seni Lukis”, yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program studi S-1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan atau kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama pendidikan seni.

Bandung, Januari 2021

Revi Sita Wiranti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit mendapat hambatan dan kesulitan. Berkat kemauan dan kerja keras serta adanya dorongan, bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu, maka skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sri Wahyu Iriani dan Bapak Supriono (Alm) serta ketiga kakakku, Retno Septi Wulandari (Alm), Risa Dewi Oktaviani dan Iman Sulaiman yang senantiasa menghormati dan mencintai, yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, dan dukungan baik moral maupun materil.
3. Bapak Dr. Zakarias Sukarya Soeteja, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain UPI dan selaku Dewan Penguji I yang telah memberikan saran dan ilmu yang bermanfaat.
4. Bapak Dr. Taswadi, M.Sn. selaku ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa.
5. Bapak Dr. Ayat Suryatna, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ardiyanto M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, ilmu, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Harry Sulastianto, M.Sn. selaku Pembimbing Akademik dan Dewan Penguji II yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat.
8. Bapak Suryadi, S.Pd., M.Sn. selaku Dewan Penguji III yang memberi arahan, saran, ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak Drs. Hery Santosa, M.Sn. selaku Dosen yang selalu memberi motivasi, bimbingan, arahan yang sangat bermanfaat.
10. Seluruh Dosen beserta Staf Departemen Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang tidak dapat diukur dengan apapun.

11. Sahabat tercinta, Aprilia Zulfira, Yuni Saraswati, Juwita Maulina dan Siti Fauziah yang selalu menemani baik suka maupun duka dan selalu memberi motivasi dalam proses pembuatan skripsi penciptaan ini.
12. Priandi Muchlis yang selalu menjadi kawan bertukar pikiran, selalu memberi motivasi dan selalu menemani baik suka maupun duka sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.
13. Kawan terbaik selama perkuliahan N. Widiyastuti, Meyla Remma, Giat Cahya, Thomas Riana, Ismatulloh, dan Delia Shaumi yang selalu menemani baik suka maupun duka.
14. Rekan yang membantu skripsi ini berjalan dengan baik Yogie Yovega, Thomas Riana, Rizky Geriansyah, Fitri Pebrianty, Dan Muhammad, Dian Ramadhin, Galang Ramadhan, Aprilia Pratiwi, Tiara Eksanti, Della Face, Tanti Listianti, Ismatulloh, Royhan Zaki dan Wahidta Pangestu.
15. Semua rekan ontop lukis UPI, terutama Muhe, Imanida, dan Fipeb yang telah berpameran studi lukis bersama.
16. Semua rekan-rekan KKN Sagalaherang Kaler, terutama Fasya dan Aldi.
17. Semua rekan-rekan seperjuangan Seni Rupa Angkatan 2016.
18. Keluarga besar HIMASRA Universitas Pendidikan Indonesia.
19. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi penciptaan ini.

Bandung, Januari 2021

Revi Sita Wiranti



Revi Sita Wiranti, 2021. *Dampak Junk Food bagi Kesehatan Remaja sebagai Ide Berkarya Seni Lukis*. Departemen Pendidikan Seni Rupa.

## ABSTRAK

*Junk food* merupakan makanan-makanan yang dianggap tidak memiliki nilai nutrisi yang baik sama seperti sampah. Gaya hidup dan pola makan modern yang digemari banyak orang saat ini khususnya remaja yaitu tidak menerapkan gaya hidup sehat dengan gizi yang seimbang. Hal ini akan menimbulkan gangguan kesehatan seperti obesitas, hipertensi (tekanan darah tinggi), kanker, diabetes, stroke, penyakit jantung koroner dan lain sebagainya. Latar belakang penulis yang telah mengalami operasi tumor jinak di payudara (*fibroadenoma mammae*) menjadi sebuah ide awal penciptaan karya lukis ini. Penulis melihat di berbagai media internet berupa artikel maupun berita di televisi bahwa maraknya kasus remaja yang terdampak kesehatan karena mengonsumsi *junk food*. Berdasarkan gagasan tersebut, penulis memvisualisasikan melalui karya lukis yang bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai *junk food* kepada masyarakat khususnya remaja bahwa mengonsumsi *junk food* secara berlebihan dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Metode yang dilakukan adalah tahapan pengembangan ide, kontemplasi, stimulasi, pra berkarya, persiapan alat dan bahan, dan proses pembuatan karya hingga tahap *finishing*. Hasil dari penciptaan ini adalah lima buah karya lukis dengan menggunakan medium kanvas dan cat akrilik sebagai bahan utama dalam melukis. Penulis mengadaptasi gaya ekspresionis Vincent Van Gogh dengan teknik *impasto* pada beberapa objek dikarenakan penulis sangat tertarik oleh karya-karya Vincent Van Gogh terutama dari segi tekstur. Penulis mendapatkan pengalaman baru dengan menggabungkan beberapa gaya ke dalam sebuah lukisan sehingga terciptalah karya lukis kontemporer, dengan hasil akhir terdapat unsur pop surealisme.

**Kata Kunci:** *Junk Food*, Kesehatan, Remaja, Seni Lukis.

Revi Sita Wiranti, 2021. *The Impact of Junk Food for the Teenager's Health as an Idea of Painting Creation*. Departement of Fine Arts Education.

### **ABSTRACT**

*Junk food are foods that considered has no good nutritions value as same as garbage. The lifestyles of modern dietary habit that pretty popular among every people these days especially teenagers that do not adapt a healthy lifestyle with balanced amount of nutritions. These things will causes several of health issues such as obesity, hipertension (high blood pressure), cancer, diabetes, stroke, coronary heart diseases, etc. Background of the author who's already undergoes benign breast tumor surgery (fibradenoma mammae) becoming the early idea of the creation of these paintings. The author looks at various media on the internet such as article or television news that the case of health issues among teenager are rampant. Based on that idea, the author visualized through paintings that aims to raise people awareness especially teenager that over-consuming junk food will cause health issues. The methods of this creations starting from idea development, contemplation, stimulation, pre-creation, materials and tools preparation, and creation progress until finishing stage. The result of these creation are five paintings using canvas medium and acrylic paint as the main materials of these paintings. The author adapted Vincent Van Gogh's expressionism style using impasto technique on several objects because the author really interested of Vincent Van Gogh artworks especially in terms of his textured painting style. The author get new experiences by combined various style into a painting so the result are contemporary paintings, with the end result there is an element of pop surrealism.*

**Keywords:** *Junk food, Health, Teenager, Painting.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	6
UCAPAN TERIMA KASIH .....	7
ABSTRAK .....	9
<i>ABSTRACT</i> .....	10
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL .....	14
DAFTAR BAGAN.....	15
DAFTAR GAMBAR.....	16
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan Penciptaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Manfaat Penciptaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Seni Lukis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Unsur - Unsur Seni Rupa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Prinsip Seni Rupa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 <i>Junk Food</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Kesehatan Remaja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi <i>Junk Food</i> .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.1.7 Dampak Mengonsumsi <i>Junk Food</i> bagi Kesehatan Remaja.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
2.2 Kajian Faktual.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.3 Kajian Karya Seniman Acuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Bagan Proses Berkarya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Ide Berkarya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Stimulasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Kontemplasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Pra Berkarya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1 Studi Kanvas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2 Studi Tekstur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3 Studi Warna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Persiapan Alat dan Bahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Proses Pembuatan Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.1 Proses Pembuatan Sketsa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.2 Proses Pemindahan Sketsa Desain Digital ke Media Kanvas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.3 Proses Pembentukan Tekstur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.4 Proses Pemberian Warna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.5 Proses <i>Varnish</i> Pada Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV VISUALISASI DAN DESKRIPSI KARYA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
4.1 Karya 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1 Konsep Karya 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2 Deskripsi Visual Karya 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Karya 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1 Konsep Karya 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2 Deskripsi Visual Karya 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Karya 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 Konsep karya 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 Deskripsi Visual Karya 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Karya 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1 Konsep karya 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.4.2 Deskripsi Visual Karya 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5 Karya 5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.1 Konsep karya 5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5.2 Deskripsi Visual Karya 5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Simpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Rekomendasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	21
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	27
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelompok Warna.....	15
Tabel 2.2 Temperatur Warna.....	15
Tabel 2.3 Index Massa Tubuh.....	33
Tabel 3.1 Studi Kanvas.....	49
Tabel 3.2 Alat dan Bahan.....	52

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Proses Penciptaan Karya.....	45
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 “Shot Marilyn” 1964 Karya Andy Warhol.....	7
Gambar 2.2 “Einstein’s Mushrooms” 2013 Karya Todd Schorr.....	8
Gambar 2.3 “Wheat Field with Cypresses” 1889 karya Vincent van Gogh.....	9
Gambar 2.4 Lucian Freud “Self-Portrait” 2002.....	10
Gambar 2.5 Contoh jenis Garis.....	11
Gambar 2.6 Contoh Tekstur.....	12
Gambar 2.7 Lingkaran Warna Munsell.....	14



Gambar 2.8 Skema susunan nilai.....	16
Gambar 2.9 Skema Warna.....	16
Gambar 2.10 Contoh Kontras.....	18
Gambar 2.11 Ilustrasi <i>Junk food</i> .....	20
Gambar 2.12 Ilustrasi Mi Instan.....	21
Gambar 2.13 Ilustrasi Lemak Jenuh.....	22
Gambar 2.14 Ilustrasi Pizza.....	22
Gambar 2.15 Ilustrasi <i>Soft drink</i> .....	24
Gambar 2.16 Ilustrasi Tahu.....	25
Gambar 2.17 Ilustrasi makanan berwarna.....	25
Gambar 2.18 Kasus Obesitas.....	41
Gambar 2.19 Van Gogh “Self Portrait with Grey Felt Hat” 1887.....	43
Gambar 2.20 Van Gogh “Gauguin’s Chair” 1888.....	44
Gambar 3.1 Van Gogh “The Starry Night” 1889.....	47
Gambar 3.2 Studi kanvas.....	49
Gambar 3.3 Studi Tekstur.....	50
Gambar 3.4 Studi Tekstur.....	50
Gambar 3.5 Studi Warna.....	51
Gambar 3.6 Kertas Gambar.....	52
Gambar 3.7 Pensil.....	52
Gambar 3.8 Penghapus.....	52
Gambar 3.9 Easel.....	53
Gambar 3.10 Gunting.....	53
Gambar 3.11 Penggaris.....	53
Gambar 3.12 Kain Kanvas.....	53
Gambar 3.13 <i>Gun Tacker</i> .....	54
Gambar 3.14 Spanram.....	54
Gambar 3.15 Palet.....	54
Gambar 3.16 <i>Cup</i> .....	54
Gambar 3.17 Kuas.....	55
Gambar 3.18 Cat Tembok Mowilex.....	55
Gambar 3.19 Cat Akrilik.....	55

Gambar 3.20 Pasta Akrilik.....	56
Gambar 3.21 Varnish.....	56
Gambar 3.22 Proyektor.....	56
Gambar 3.23 Laptop.....	56
Gambar 3.24 Sketsa awal manual.....	57
Gambar 3.25 Proses pengeditan objek karya.....	58
Gambar 3.26 Proses pengeditan objek karya.....	58
Gambar 3.27 Proses pengeditan objek karya.....	58
Gambar 3.28 Proses pengeditan objek karya.....	59
Gambar 3.29 Proses pengeditan objek karya.....	59
Gambar 3.30 Proses pengeditan objek karya.....	59
Gambar 3.31 Proses pengeditan objek karya.....	59
Gambar 3.32 Proses pengeditan objek karya.....	60
Gambar 3.33 Proses pengeditan objek karya.....	60
Gambar 3.34 Proses pengeditan objek karya.....	60
Gambar 3.35 Proses pengeditan objek karya.....	60
Gambar 3.36 Proses pengeditan objek karya.....	61
Gambar 3.37 Objek karya.....	61
Gambar 3.38 Objek karya.....	61
Gambar 3.39 Objek karya.....	61
Gambar 3.40 Penyeleksian objek pada karya III.....	62
Gambar 3.41 Penyeleksian objek pada karya IV.....	63
Gambar 3.42 Proses pemindahan sketsa karya II.....	64
Gambar 3.43 Proses pemindahan sketsa Karya I dan Karya II.....	64
Gambar 3.44 Sketsa Menggunakan Pensil.....	65
Gambar 3.45 Pemberian <i>outline</i> pada sketsa.....	65
Gambar 3.46 Pembentukan tekstur nyata.....	66
Gambar 3.47 Pembentukan tekstur nyata.....	66
Gambar 3.48 Detail tekstur gaya Van Gogh.....	67
Gambar 3.49 Proses pembentukan tekstur gaya Van Gogh pada Karya II.....	67
Gambar 3.50 Pembuatan warna.....	68
Gambar 3.51 Pewarnaan <i>blocking</i> pada objek dan latar.....	68

Gambar 3.52 Pewarnaan <i>blocking</i> pada objek dan latar.....	69
Gambar 3.53 Pewarnaan pada tekstur.....	69
Gambar 3.54 Proses <i>Detailing</i> pada objek.....	70
Gambar 3.55 Proses pemulasan varnish.....	71
Gambar 4.1 Karya I.....	73
Gambar 4.2 Contoh Titik.....	74
Gambar 4.3 Contoh Garis.....	75
Gambar 4.4 Contoh Bidang.....	75
Gambar 4.5 Contoh Tekstur Nyata dan Tekstur Corak Van Gogh.....	76
Gambar 4.6 Contoh Warna Komplementer.....	76
Gambar 4.7 Contoh Warna Analogus .....	77
Gambar 4.8 Contoh Warna Monokromatik .....	77
Gambar 4.9 Contoh Irama.....	78
Gambar 4.10 Dominasi atau Penekanan.....	78
Gambar 4.11 Keseimbangan Sederajat.....	79
Gambar 4.12 Karya II.....	80
Gambar 4.13 Contoh Titik.....	81
Gambar 4.14 Contoh Garis.....	81
Gambar 4.15 Contoh Bidang.....	82
Gambar 4.16 Contoh Tekstur Nyata dan Tekstur Corak Van Gogh.....	83
Gambar 4.17 Contoh Warna Komplementer.....	83
Gambar 4.18 Contoh Warna Komplementer dan Monokromatik.....	84
Gambar 4.19 Contoh Irama.....	84
Gambar 4.20 Dominasi atau Penekanan.....	85
Gambar 4.21 Keseimbangan Sederajat.....	86
Gambar 4.22 Karya III.....	87
Gambar 4.23 Contoh Titik.....	88
Gambar 4.24 Contoh Garis.....	89
Gambar 4.25 Contoh Bidang.....	89
Gambar 4.26 Contoh Tekstur Nyata dan Tekstur Corak Van Gogh.....	90
Gambar 4.27 Contoh Warna Analogus.....	90
Gambar 4.28 Contoh Warna Komplementer dan Monokromatik.....	91

Gambar 4.29 Contoh Irama .....	91
Gambar 4.30 Dominasi atau Penekanan.....	92
Gambar 4.31 Keseimbangan Simetris.....	92
Gambar 4.32 Karya IV.....	93
Gambar 4.33 Contoh Titik.....	94
Gambar 4.34 Contoh Garis.....	95
Gambar 4.35 Contoh Bidang.....	95
Gambar 4.36 Contoh Tekstur Nyata dan Tekstur Corak Van Gogh.....	96
Gambar 4.37 Contoh Warna Komplementer.....	96
Gambar 4.38 Contoh Warna Analogus dan Monokromatik .....	97
Gambar 4.39 Contoh Irama.....	97
Gambar 4.40 Dominasi atau Penekanan.....	98
Gambar 4.41 Keseimbangan Memancar.....	99
Gambar 4.42 Karya V.....	100
Gambar 4.43 Contoh Titik.....	101
Gambar 4.44 Contoh Garis.....	102
Gambar 4.45 Contoh Bidang.....	102
Gambar 4.46 Contoh Tekstur Nyata dan Tekstur Corak Van Gogh.....	103
Gambar 4.47 Contoh Warna Komplementer.....	103
Gambar 4.48 Contoh Warna Analogus.....	104
Gambar 4.49 Contoh Warna Monokromatik.....	104
Gambar 4.50 Contoh Irama.....	104
Gambar 4.51 Dominasi atau Penekanan.....	105
Gambar 4.52 Contoh Keseimbangan.....	106

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Arisman, M.B. (2003). *Gizi Dalam Daur Kehidupan* (Buku Ajar Ilmu Gizi). Jakarta: Kedokteran EGC
- Darmaprawira, S. (2002). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya* (Edisi Kedua). Bandung: ITB.

- Ernawati & Sari, R.N. (2020). *Representasi Kesadaran Budaya Lokal Perupa Dalam Penciptaan Karya Seni Rupa Dan Desain Di Era Kontemporer*. Pasuruan: Qiara Media.
- Mansjoer, A. dkk. (2001). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapus
- Piliang, Y.A. & Jaelani, J. (2018). *Teori Budaya Kontemporer: Penjelajahan Tanda dan Makna*. Yogyakarta: Aurora
- Proverawati, A. (2010). *Obesitas Dan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Roizen, M.F. dkk. (2012). *Menjadi Remaja Sehat: Panduan Anak Muda dan Orangtua untuk Kesehatan Usia Puber*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sanyoto, S.E. (2009). *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sari, R.W. (2008). *Dangerous Junk Food (Bahaya Makanan Cepat Saji dan Gaya Hidup Sehat)*. Yogyakarta: O2.
- Setya, W. (2008). *Aliran Seni Lukis Indonesia*. Semarang: ALPRIN
- Suryahadi, A.A. (2008). *Seni Rupa Jilid 1 (Untuk Sekolah Menengah Kejuruan)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Tabrani, P. (2000). *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*. Bandung: ITB
- Wiratno, T.A. (2018). *Seni Lukis dan Metode*. Surabaya : Jakad Publishing.

### **Sumber Jurnal**

- Ambariyati, Y.L. & Kristianingsih, Y. (2017). *Konsumsi Junk Food dan Obesitas pada Remaja*. 5(1), 27-33.
- Dewi, S.R. (2019). *Identifikasi Formalin Pada Makanan Menggunakan Ekstrak Kulit Buah Naga*. 2(1), 45-51.
- Indarjo, S. (2009). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Jiwa Remaja)*. 5(1), 48-57.

- Pamelia, I. (2018). *Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja Dan Dampaknya Bagi Kesehatan*. 14(2), 144-153. doi: 10.19184/ikesma.v14i2.10459
- Prabu, W.N.D (2017). *Imaji Pop Surealisme: Figur Gendut dalam Lukisan*. 4(1), 36-48.
- Pratiwi, D.C. dkk. (2018). *Edukasi Bahaya Junk Food (Makanan dan Snack) Dan Jajan Sembarangan Dikalangan Remaja*. 1(1), 7-10. doi: 10.30994/10.30994/vol1iss1pp16
- Sartika, R.A.D. (2008). *Pengaruh Asam Lemak Jenuh, Tidak Jenuh, dan Asam Lemak Trans terhadap Kesehatan*. 2(4), 154-160.
- Tania, M. (2016). *Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Konsumsi Minuman Ringan di SMKN 2 Baleendah Bandung*. 4(1), 19-25.
- Octaviana, R. (2020). *Konsumerisme Masyarakat Modern Dalam Kajian Herbert Marcuse*. 5(1), 121-133.

### **Sumber Internet**

- Ahmad, R. (2018). *Pemicu Utama Hipertensi Atau Darah Tinggi*. [Online]. Diakses dari: <https://www.hipwee.com/list/pemicu-utama-hipertensi-atau-darah-tinggi-simak-yuk-apa-saja/>
- Alodokter. (2020). *Diabetes*. [Online]. Diakses dari: <http://www.alodokter.com/diabetes>
- Alodokter. (2020). *Hipertensi*. [Online]. Diakses dari: <http://www.alodokter.com/hipertensi>
- Ananda, P. (2018). *Bolehkan Sarapan dengan Pizza Saja? Ini Kata Ahli Makanan*. [Online]. Diakses dari: <https://lifestyle.okezone.com/amp/2018/01/04/298/1840259/bolehkah-sarapan-dengan-pizza-saja-ini-kata-ahli-makanan>
- Andreanita, S. (2020). *Pernah Dengar Kata Impasto Apa itu Impasto*. [Online]. Diakses dari: <https://indonesiamendesain.com/2020/07/13/pernah-dengar-kata-impasto-apa-itu-impasto/>
- Angina. (2015). *Strategies For Combatting Childhood Obesity*. [Online]. Diakses dari: <https://www.cardiosmart.org/News-and-Events/2015/04/Strategies-for-Combatting-Childhood-Obesity>

- Aprilia, F. (2020). *Kolesterol*. [Online]. Diakses dari: <http://www.halodoc.com/kesehatan/kolesterol>
- Boesch, S. (2020). *What Happens To Your Body When You Eat Pizza*. [Online]. Diakses dari: <https://www.eatthis.com/what-happens-body-eat-pizza/>
- Chrystal. (2020). *Gluten Free Vanilla Cake Donuts*. [Online]. Diakses dari: <https://www.glutenfreepalate.com/gluten-free-vanilla-birthday-cake-donuts/>
- CNN. (2019). *Sering Makanan Fast Food Tingkatkan Risiko Penyakit Jantung*. [Online]. Diakses dari: <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190815091041-255-421494/sering-makanan-fast-food-tingkatkan-risiko-penyakit-jantung>
- Drobotdean. (2020). *Worried Asian Woman Jacket Bites Fingers Looking Away*. [Online]. Diakses dari: [https://www.freepik.com/free-photo/worried-asian-woman-jacket-bites-fingers-looking-away\\_6780889.html](https://www.freepik.com/free-photo/worried-asian-woman-jacket-bites-fingers-looking-away_6780889.html)
- Fahlevi, R. (2018). *Hati-Hati Konsumsi Mi Instan Bisa Memicu Hipertensi*. [Online]. Diakses dari: <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3627019/hati-hati-konsumsi-mi-istan-bisa-memicu-hipertensi>
- Feenie, N. (2016). *Report Warns that Being Obese or Overweight could cause 7.6 Million Cases of Disease by 2030*. [Online]. Diakses dari: <https://contemporaryhealth.co.uk/obesity-bulletin/report-warns-that-being-obese-or-overweight-could-cause-7-6-million-cases-of-disease-by-2030/>
- Fitrazana, F.A. (2020). *Diabetes Adakah Hubungannya Dengan Penglihatan Buram*. [Online]. Diakses dari: <https://jogja.tribunnews.com/amp/2020/01/15/diabetes-adakah-hubungannya-dengan-penglihatan-buram>
- Geleol. (2012). *Woman Eating French Fries And Hamburger On Table*. [Online]. Diakses dari: <https://canstockphoto.com/woman-eating-french-fries-and-hamburger-53839344.html>
- Gibbs, Gregg. (2018). *Todd Schorr an American Surrealist*. [Online]. Diakses dari: <https://www.juxtapoz.com/news/magazine/features/todd-schorr-an-american-surrealist/>
- Halodoc. (2020). *Penyakit Jantung*. [Online]. Diakses dari: <http://www.halodoc.com/kesehatan/penyakit-jantung>



- Heffx. (2019). *The Heart Can Be A Ticking Time Bomb Look After It*. [Online]. Diakses dari: <https://www.livetradingnews.com/amp/the-heart-can-be-a-ticking-time-bomb-look-after-it-153898.html>
- Indra, Rahman. (2017). *Fried Chicken Day, Sepuluh Alasan Kenapa Ayam Goreng Disukai*. [Online]. Diakses dari: <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170706153707-262-226136/fried-chicken-day-sepuluh-alasan-kenaps-ayam-goreng-disukai>
- Iqbal, R. (2019). *7 Ciri Makanan Mengandung Formalin yang Bisa Bikin Cepat Mati* [Online]. Diakses dari: <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/amp/reza-iqbal/7-ciri-makanan-mengandung-formalin-yang-bisa-nikin-cepat-mati>
- Juliati. (2018). *Cara Aman Makan Mi Instan dengan Hilangkan Kandungan MSGnya*. [Online]. Diakses dari: <https://m.tribunnews.com/amp/kesehatan/2018/10/19/cara-aman-makan-mi-istan-dengan-hilangkan-kandungan-msg-nya>
- Karmaliah, A. (2018). *5 Dampak Buruk Keseringan Minum Soda*. [Online]. Diakses dari: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4135963/5-dampak-buruk-keseringan-minum-soda>
- Kritchanut. (2020). *A Man Biting Deep Fried Chicken Leg Or Drumstick* [Online]. Diakses dari: [https://www.123rf.com/photo\\_34200970\\_a-man-biting-deep-fried-chicken-leg-or-drumstick.html](https://www.123rf.com/photo_34200970_a-man-biting-deep-fried-chicken-leg-or-drumstick.html)
- Liquitex. (2020). *Modeling Paste*. [Online]. Diakses dari: <https://www.liquitex.com/row/wpcontent/upload/sites/43/2018/10/72689.jpg>
- Mansaray, Z. (2014). *Blueberry Baked Donuts*. [Online]. Diakses dari: <https://aclasictwist.com/blueberry-baked-donuts/>
- Maldonado, J. (2020). *7 Scary Side Effects Of Eating Junk Food Every Day*. [Online]. Diakses dari: <https://www.eatthis.com/junk-food-side-effects/>
- Mirna. (2020). *Jangan Makan Sate Daging Kambing Lebih dari 10 Tusuk, Pakar Kesehatan Beberkan Bahayanya*. [Online]. Diakses dari: <https://pontianak.tribunnews.com/amp/2020/07/25/jangan-makan-sate-daging-kambing-lebih-dari-10-tusuk-pakar-kesehatan-beberkan-bahayanya>

- Mountains, M. (2020). *Moving Mountains Hot Dog* [Online]. Diakses dari: <https://movingmountainsfoods.com/product/hot-dog/>
- Pane, M. C. (2020). *Fibroadenoma Mammae*. [Online]. Diakses dari: <http://www.alodokter.com/fibroadenoma>
- Sally. (2019). *Yellow Birthday Cupcakes*. [Online]. Diakses dari: <https://sallysbakingaddiction.com/yellow-birthday-cupcakes/>
- Saputra. (2019). *Ternyata Ini Penyebab Arya Permana Alami Obesitas Konsumsi Makanan Dan Minuman Ini Tiap Hari*. [Online]. Diakses dari: <https://semisel.tribunnews.com/amp/2019/01/24/ternyata-ini-penyebab-arya-permana-alami-obesitas-konsumsi-makanan-dan-minuman-ini-tiap-hari?page=2>
- Saputro, G.E. (2020). *Ritme dan Peragaman*. [Online]. Diakses dari: <https://slideplayer.info/amp/12216795/>
- Savitri, T. (2020). *Berisiko Sebabkan Diabetes, Ini Makanan dan Minuman Gula Darah Tinggi*. [Online]. Diakses dari: <https://hellosehat.com/diabetes/gula-darah-normal/makanan-penyebab-diabetes/>
- Scpmarts. (2020). *Andy Warhol, Marilyn Monroe*. [Online]. Diakses dari: <https://www.amazon.in/OcherArt-Warhol-Marilyn-Monroe-Canvas/dp/B019WLZS9U>
- Selasky, S. (2019). *10 Tips To Help You Grill Buggers To Perfection* [Online]. Diakses dari: <https://www.freep.com/story/life/food/2019/05/23/burgers-meat-grill-recipe/3769969002/>
- Sendari, A.A. (2018). *Ciri Makanan Menggunakan Pewarna Tekstil, Waspada Bahayanya*. [Online]. Diakses dari: <https://m.liputan6.com/hot/read/3979846/ciri-makanan-menggunakan-pewarna-tekstil-waspada-bahayanya>
- Sulartopo. (2013). *Nirmana Elemen Desain Grafis* [Online]. Diakses dari: <https://sulartopo.files.wordpress.com/2013/10/garis.jpg>
- Sunur, I.C. (2019). *Mengenal Makanan Tinggi Lemak Trans dan Bahayanya* [Online]. Diakses dari : <http://www.alodokter.com/mengenal-makanan-tinggi-lemak-trans-dan-bahayanya>
- Susanti, R. (2020). *Berhasil Turunkan Berat Badan 109 Kg Begini Penampilan Arya Permana Kini*. [Online]. Diakses dari: <https://www.kompas.com/hy>

[pe/read/2020/01/23/133316266/berhasil-turunkan-berat-badan-109-kg-beg  
ini-penampilan-arya-permana-kini](https://www.tropicanaslim.com/antara-makanan-yang-digoreng-dan-penyakit-jantung/)

- Tropicanaslim. (2020). *Antara Makanan yang Digoreng dan Penyakit Jantung*. [Online]. Diakses dari: <http://www.tropicanaslim.com/antara-makanan-yang-digoreng-dan-penyakit-jantung/>
- Utari, R. (2019). *Mengenal Jenis-Jenis Lemak beserta SumberMakananya*. [Online]. Diakses dari: <https://www.sehatq.com/artikel/jenis-lemak-baik-dan-lemak-jahat-serta-sumber-makananya>.
- Van Gogh Gallery.(t.t). *The Story of Starry Night*. [Online]. Diakses dari: <https://www.vangoghgallery.com/painting/starry-night.html>.
- Van Gogh Museum. (t.t). *Gauguin's Chair*. [Online]. Diakses dari: <https://www.vangoghmuseum.nl/en/collection/s0048V1962>.
- Van Gogh Museum. (t.t). *Self-Portrait with Grey Felt Hat*. [Online]. Diakses dari: <https://www.vangoghmuseum.nl/en/collection/s0016V1962>.
- Wisnubrata. (2020). *Bahaya Junk Food Yang Mengintai Kesehatan Kita*. [Online]. Diakses dari: <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/09/13/153844820/bahaya-junk-food-yang-mengintai-kesehatan-kita?page=3>

## DAFTAR ISTILAH

<i>Aditif</i>	: Zat yang ditambahkan pada suatu produk.
<i>Adiktif</i>	: Bersifat kecanduan.
<i>Adiluhung</i>	: Tinggi mutunya.
<i>Ajeg</i>	: Tidak berubah, tetap.
<i>Analogus</i>	: Warna yang berdekatan satu sama lain dalam lingkaran warna.
<i>Aritmia</i>	: Irama detak jantung yang tidak teratur.
<i>Asam Borat</i>	: Bahan kimia yang sering digunakan sebagai campuran detergen.
<i>Asam Salisilat</i>	: Obat yang digunakan untuk mengatasi masalah kulit.
<i>Asimetris</i>	: Ketidakseimbangan antara satu sisi dan sisi lainnya.
<i>Aterosklerosis</i>	: Menumpuknya lemak, kolesterol, dan zat lain di dalam dan di dinding arteri.
<i>Biologis</i>	: Bersangkutan dengan biologi.
<i>Body Mass Index</i>	: Angka yang menentukan apakah berat badan ideal, kurang atau lebih.
<i>Brand</i>	: Nama dari produk atau jasa yang berasal dari sumber yang spesifik.
<i>Brominated Vegetable Oil</i>	: Kandungan utama BVO adalah bromin. Bromin memiliki sifat racun dan tergolong zat kimia korosif.
<i>Dairy</i>	: Produk susu.
<i>Cookies</i>	: Kue-kue.
<i>Crackers</i>	: Biskuit.
<i>Creame</i>	: Krimer.
<i>Diabetes</i>	: Penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah.
<i>Diastolik</i>	: Tekanan darah saat jantung istirahat.
<i>Dietilpirokarbonat</i>	: Bahan kimia karsinogenik.

Dinamis	: Kondisi yang terus-menerus berubah, bergerak secara aktif.
Degeneratif	: Penyakit yang terjadi karena adanya perubahan sel-sel tubuh yang akhirnya memengaruhi fungsi organ secara menyeluruh.
Dominasi	: Penguasaan atau penekanan.
Dwimatra	: Dua dimensi.
Estrogen	: Sekelompok senyawa steroid yang berfungsi terutama sebagai hormon seks wanita.
Empiris	: Pengalaman.
<i>Endokarditis</i>	: Infeksi lapisan dalam jantung.
Enzim	: Molekul protein yang kompleks yang dihasilkan oleh sel hidup.
<i>Fast Food</i>	: Makanan cepat saji.
<i>Fibroadenoma Mammae</i>	: Tumor payudara non kanker.
Fisiologis	: Berkaitan dengan sistem kehidupan seperti, biomolekul, sel, organ, sistem organ, organisme.
<i>Formalin</i>	: Bahan yang biasa digunakan sebagai pengawet pada mayat.
<i>French fries</i>	: Kentang goreng yang dibuat dalam keadaan terendam di dalam minyak goreng panas.
<i>Fried Chicken</i>	: Daging ayam dicampur tepung bumbu yang digoreng dalam minyak goreng panas.
Genetik	: Turun-menurun.
Hamburger	: Dimakan sebagai isi roti bulat dan bumbu lain.
<i>High Art</i>	: Puncak estetika.
Hipertensi	: Suatu kondisi ketika tekanan darah terhadap dinding arteri terlalu tinggi.
Historis	: Bersejarah, ada hubungannya dengan masa lampau.
<i>Hue</i>	: Identitas warna.
<i>Index Massa Tubuh</i>	: Angka yang menentukan apakah berat badan ideal, kurang atau lebih.

<i>Impasto</i>	: Teknik lukisan di mana cat dilapiskan dengan sangat tebal di atas kanvas sehingga arah goresan sangat mu-dah terlihat.
Insulin	: Hormon yang dibentuk dalam pancreas yang mengendalikan kadar gula dalam darah.
<i>Junk Food</i>	: Makanan rendah gizi.
Kalang kabut	: Bingung tidak keruan.
Karbohidrat	: Senyawa organik karbon, hidrogen, dan oksigen, terdiri atas satu atau lebih molekul gula sederhana yang merupakan bahan makanan penting dan sumber tenaga.
Karsinogenik	: Bersifat menyebabkan penyakit kanker.
Kolesterol	: Lemak yang berguna bagi tubuh.
Kolorektal	: Usus yang meliputi kolon dan rektum.
Komplementer	: Warna yang berseberangan pada lingkaran warna.
Kontemplasi	: Renungan.
Kontemporer	: Pada waktu yang sama, pada masa kini, sewaktu.
Koroner	: Pembuluh nadi tajuk jantung.
Lemak Jenuh	: Lemak yang hanya mengandung asam lemak jenuh.
Lemak Trans	: Asam lemak Trans.
Lipoprotein	: Senyawa yang mengandung gugus lipid dan gugus protein.
<i>Low Art</i>	: Seni tidak menantang.
Malnutrisi	: Keadaan defisiensi (kurang), kelebihan, atau ketidakseimbangan zat gizi.
<i>Merk</i>	: Merek.
mg/dL	: Miligram/Desiliter.
mmHg	: Milimeter Merkuri.
<i>Metanil Yellow</i>	: Zat warna sintetis untuk memberi warna kuning pada industri tekstil.
Modern	: Moderen.

Monosodium Glutamat	: Molekul sodium yang dikombinasi dengan asam glutamat. Molekul sodium digunakan untuk menstabilkan molekul glutamat, sementara asam glutamat berfungsi sebagai penyedap rasa.
Monokromatik	: Hasil warna dari gradasi warna dasar.
Morat-marit	: Cerai-berai, berantakan.
<i>Mordibitas</i>	: Derajat kerasnya penyakit.
<i>Multifaktorial</i>	: Suatu penyakit genetik disebabkan oleh beberapa (pasang) gen bersama lingkungan.
Natrium	: Logam alkali lunak, bewarna putih perak.
<i>Non sugar soft drink</i>	: Minuman ringan tanpa gula.
Nutrisi	: Proses pengolahan zat makanan oleh tubuh.
Obesitas	: Kegemukan yang berlebih.
Oposisi	: Pengulangan dengan ekstrim perbedaan.
<i>Overweight</i>	: Kelebihan berat badan.
<i>Pie</i>	: Kulit kue kering.
<i>Pizza</i>	: Roti berbentuk bundar dan pipih, yang dipanggang di oven dan biasanya dilumuri saus tomat serta kejudan bahan makanan tambahan lainnya.
Potasium	: Mineral penting yang dibutuhkan oleh tubuh.
<i>Popcorn</i>	: Makanan yang terbuat dari biji jagung.
<i>Prediabetes</i>	: Kondisi ketika kadar gula dalam darah sudah melebihi batas normal.
Prostat	: Kelenjar alat benih kelamin laki-laki.
Psikologis	: Berkaitan dengan psikologi atau studi tentang fungsi dan perilaku mental.
<i>Psikososial</i>	: Relasi yang dinamis antara aspek psikologis dan sosial seseorang.
Repetisi	: Pengulangan dengan ekstrim kesamaan.
<i>Rhodamin B</i>	: Bahan pewarna tekstil atau pakaian.
<i>Rubella</i>	: Infeksi virus yang ditandai dengan ruam merah pada kulit.

<i>Saturated Fat</i>	: Lemak jenuh.
<i>Shade</i>	: Warna apa saja yang terbentuk dengan tambahan hitam.
Sekresi	: Proses pengeluaran zat oleh kelenjar dimana zat tersebut masih digunakan dalam tubuh, zat yang dikeluarkan berupa enzim dan hormon.
Simetris	: Objek gambar memiliki proporsi dan keseimbangan yang sama.
Sistolik	: Tekanan darah saat jantung berdetak.
<i>Soft drink</i>	: Minuman ringan.
<i>Software</i>	: Perangkat lunak yaitu bagian sistem komputer yang tidak berwujud, termasuk program komputer.
Sodium	: Sodium adalah unsur kimia. Memiliki sifat yang sangat reaktif, sehingga tidak ditemukan bebas di alam.
Stimulasi	: Rangsang atau Dorongan.
Stroke	: Kerusakan otak akibat gangguan suplai darah.
Studi	: Kajian.
<i>Sugar-sweetened soft drink</i>	: Minuman ringan dengan pemanis gula.
<i>Tint</i>	: Campuran antara warna murni dan putih.
<i>Tone</i>	: Jenis atau nama warna yang tercampur dengan unsur warna abu-abu.
Transisi	: Pengulangan dengan perubahan-perubahan dekat.
<i>Trend</i>	: Segala sesuatu yang sedang dibicarakan. Disukai atau bahkan digunakan oleh sebagian besar masyarakat pada saat tertentu.
<i>Underweight</i>	: Kurang gizi.
<i>Value</i>	: Nilai.
<i>Varnish</i>	: Pernis untuk melindungi media kanvas.
<i>WiFi</i>	: <i>Wireless Fidelity</i> yaitu sebuah media penghantar komunikasi data tanpa kabel yang bisa digunakan untuk komunikasi.